

**PENGARUH FAKTOR FINANSIAL DAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP
KEPUASAN KERJA PEGAWAI UNIVERSITAS PERJUANGAN
TASIKMALAYA**

KUSUMA AGDHI RAHWANA, M.M

Fakultas Ekonomi Universitas Perjuangan

ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor finansial dan faktor sosial terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang dikhususkan pada dosen tetap yayasan.. Jumlah sampel sebanyak 22orang yang merupakan dosen tetap yayasan.datayang diperoleh langsung dari responden yang ada dilokasi penelitian. Analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor finansial dan faktor psikologissecara bersama-sama terhadapkepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

KataKunci:kepuasan kerja,faktor finansial, danfaktor sosial

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of financial factors and social factors on employees' job satisfaction of Perjuangan University Tasikmalaya which is devoted to foundation persistent lecturers. The number of samples are 22 persons who are foundation persistent lecturers. The data obtained directly from the respondents in the research location. Data analysis uses multiple regression. The analysis result shows that there is a significant influence between financial factor and psychological factor together to employees' job satisfaction of Perjuangan University Tasikmalaya.

Keywords: job satisfaction, financial factors, and social factors

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat penting peranan dan fungsinya, tidak dapat digantikan dengan sumber daya yang lainnya. Oleh karenanya kemajuan suatu organisasi ditentukan pula oleh kualitas dan kemampuan sumber daya manusia yang ada didalamnya. Kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu dan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda, salah satu definisi kepuasan kerja yang dikutip oleh Moh. As'ad dalam buku "Psikologi Industri" (2000:104) Joseph Tiffin, kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan, situasi kerja, kerjasama diantara pimpinan dan sesama karyawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain; factor kepuasan finansial, factor kepuasan fisik, factor kepuasan sosial, dan factor kepuasan psikologi.

Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang merupakan salah satu organisasi/lembaga berperan dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas dan mengkoordinasi unsure pendidikan dalam masyarakat. Di lembaga ini lah

aktifitas para pegawai diharapkan mampu berperan dalam mewujudkan suatu pola pendidikan serta mampu mengatasi segala permasalahan yang berhubungan dengan kualitas pendidikan. Namun ternyata masih cukup banyak terjadi kesenjangan yang kurang sesuai dengan idealisme, masih ada beberapa kelemahan yang masih ditunjukkan oleh karyawan/pegawai dimana mereka kurang termotivasi dengan pekerjaannya. Ada yang tidak tepat waktu saat masuk kantor, menunda tugas kantor, kurang disiplin waktu dan tidak bias memanfaatkan sarana kantor dengan baik.

Banyak faktor yang menjadikan suatu lembaga berupaya keras memberikan solusi dari kekurangan yang ada. Salah satunya dengan seringnya mengadakan komunikasi yang efektif, memotivasi pegawai untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi selama ini. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul yaitu Pengaruh Faktor Finansial dan Faktor Sosial Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Perumusan masalah.

Uraian diatas penulis mencoba merumuskan masalah bagaimana pengaruh factor financial dan factor social terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya baik secara parsial maupun bersama – sama.

Tujuan penelitian.

Secara umum tujuannya untuk mengetahui kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya dan tujuan khususnya untuk mengetahui pengaruh factor finansial dan faktor sosial terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

TINJAUAN TEORITIS

Kepuasan Kerja Salah satu sarana penting pada manajemen sumber daya manusia dalam sebuah organisasi adalah terciptanya kepuasan kerja para pegawai. Kepuasan sebenarnya merupakan keadaan yang sifatnya subyektif yang merupakan hasil kesimpulan yang didasarkan pada suatu perbandingan mengenai apa yang diterima pegawai dari pekerjaannya dibandingkan dengan yang diharapkan, diinginkan, dan dipikirkannya sebagai hal yang pantas atau berhak atasnya. Sementara setiap karyawan / pegawai secara subyektif

menentukan bagaimana pekerjaan itu memuaskan Tiffin (2000:104) yang dikutip oleh Moch. As'ad (2004: 104) berpendapat bahwa kepuasan kerja berhubungan erat dengan sikap dari karyawan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja, kerjasama antara pimpinan dengan karyawan. Sedangkan menurut Blum (1956) dalam bukunya Moch. As'ad (2004 : 104) mengemukakan bahwa kepuasan kerja merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor – faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu diluar kerja.

Dari batasan - batasan mengenai kepuasan kerja tersebut, dapat disimpulkan secara sederhana bahwa kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini berarti bahwa konsepsi kepuasan kerja melihatnya sebagai hasil interaksi manusia terhadap lingkungan kerjanya. Di samping itu, perasaan seseorang terhadap pekerjaan tentulah sekaligus merupakan refleksi dari sikapnya terhadap pekerjaan. Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki

tingkat kepuasan yang berbeda – beda sesuai dengan sistem nilai – nilai yang berlaku dalam dirinya. Ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing – masing individu. Semakin banyak aspek – aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, dan sebaliknya.

Faktor-faktor Yang Dapat Menimbulkan Kepuasan Kerja.

Sebagian besar orang berpendapat bahwa gaji atau upah merupakan faktor utama untuk dapat menimbulkan kepuasan kerja. Sampai taraf tertentu, hal ini memang bisa diterima, terutama dalam negara yang sedang berkembang, dimana uang merupakan kebutuhan yang sangat vital untuk bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari. Akan tetapi kalau masyarakat sudah bisa memenuhi kebutuhan keluarganya secara wajar, maka gaji atau upah ini tidak menjadi faktor utama. Sesuai dengan tingkatan motivasi manusia yang dikemukakan oleh Maslow, maka upah atau gaji merupakan kebutuhan dasar. Menurut pendapat Moh. As'ad

(2004:115), faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja antara lain :

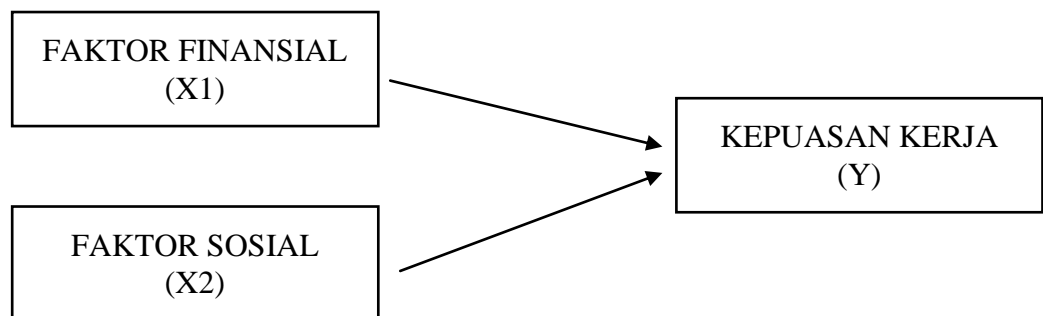
- a. Faktor psikologis, merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan pegawai yang meliputi minat, ketentraman kerja, sikap terhadap kerja, perasaan kerja.
- b. Faktor fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik pegawai, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja, perlengkapan kerja, sirkulasi udara, kesehatan pegawai.
- c. Faktor finansial, merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan pegawai, yang meliputi sistem penggajian, jaminan sosial, besarnya tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan lain-lain.
- d. Faktor Sosial, merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antara sesama karyawan, dengan atasannya, maupun karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, diambil batasan bahwa diantara faktor finansial dan faktor sosial tentang

kepuasan kerja yang diambil untuk dijadikan penelitian.

Kerangka Teoretis

Berdasarkan beberapa kerangka teoretis diatas, kerangka teoretis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis.

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dimaksud untuk menjawab permasalahan yang ada. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

H1 Ada pengaruh positif antara faktor finansial terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya

H2 Ada pengaruh positif antara faktor sosial terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya

H3 Ada pengaruh positif antara faktor finansial dan faktor sosial secara bersama – sama terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor finansial dan faktor sosial terhadap kepuasan kerja pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya adalah metode *survey* (Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, 2009 :152) merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu dari kuesioner. Dari hasil kuesioner dilakukan analisis dengan menggunakan *Metode Succesive Interval*. Menurut Al – Rasyid (1994 : 12), menyatakan bahwa skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang

berskala interval. Dan di uji regresi berganda menggunakan program SPSS 21.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22orang pegawai khususnya dosen tetap Universitas Perjuangan. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode design sampling dengan pendekatan studi populasi atau studi sensus yaitu populasi dijadikan sampel (Arikunto,2006:134). Karena penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi populasi atau sensus, maka dalam penelitian ini tidak terdapat teknik pengambilan sampel.

Untukmemperolehdatavariabelyang ditelitidigunakan kuesioner.Kuesioner digunakanuntukmemperolehdata tentangfaktor finansial, faktor sosial dan kepuasan kerjayang diukur berdasarkankecenderunganpegawaidengan menggunakanmodeltipeskalaLikertyang berbentuk politomidengankemungkinanjawabanyangberjenjang denganskor1sampaidenganlima,baikpositif maupun negatif.

Hasil dan Pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian

pengujian pengaruh faktor finansial dan faktor sosial ditunjukkan oleh hasil analisis uji-t terhadap kepuasan kerja. Hasil analisis Uji t pada variabel faktor finansial menunjukkan bahwa sebesar 0,000. Artinya, variabel faktor finansial sangat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Sedangkan hasil analisis Uji signifikansi pada variabel faktor sosial menunjukkan 0,031. Artinya, Variabel faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Pada Analisis pengujian variabel faktor finansial dan faktor sosial secara simultan menghasilkan sebesar 37.322, dan lebih besar dari sebesar 2.441 pada taraf signifikansi 5%. Artinya secara simultan variabel faktor finansial dan faktor sosialberpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

SIMPULAN

Kesimpulan.

Dari hasil penelitian tentang kepuasan kerja pada pegawai Universitas Perjuangan Tasikmalaya dapat disimpulkan bahwa model baik digunakan untuk menunjukkan pengaruh faktor finansial dan

faktor sosial terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan hasil dan pembahasan terdapat pengaruh secara simultan pengaruh faktor finansial dan faktor sosial terhadap kepuasan kerja.

Saran.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya kebijakan yang benar-benar memperhatikan kepuasan kerja khususnya faktor finansial, yaitu pemberian gaji dan tunjangan untuk disesuaikan dengan tingkat pendidikan,

lama kerja, prestasi kerja dan keterampilan.

2. Pihak lembaga seharusnya lebih memperhatikan aspek pengembangan diri pegawai dengan memberi kesempatan pegawai untuk tumbuh dan berkembang termasuk pengembangan karier.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari variabel lain selain variabel faktor finansial dan faktor sosial yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2005. Psikologi Kerja, Cetakan ketiga. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- As'ad, Mohamad. 2004. Psikologi Industri. Liberty: Yogyakarta.

